

PEDOMAN TEKNIS (TECHNICAL HANDBOOK)

PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) XV SUMATERA SELATAN TAHUN 2025

MUSI BANYUASIN, 18 -31 OKTOBER 2025

PENCAK SILAT





TECHNICAL HANDBOOK
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) XV
SUMATERA SELATAN TAHUN 2025
CABANG OLAHRAGA PENCAK SILAT
MUSI BANYUASIN, 24 s/d 31 OKTOBER 2025

PENDAHULUAN

Khusus untuk Cabang Olahraga Pencak Silat Sebagai salah satu cabang Olahraga Wajib Multi Event pada pelaksanaa PORPROV XV Tahun 2025 maka PORPROV XV Tahun 2025 ini adalah PORPROV Pembinaan sesuai dengan ketentuan KONI Sumatera Selatan dalam rangka Penjaringan untuk atlit berprestasi Pengprov IPSI Sumatera Selatan pada Kejurnas Tahun 2027 dan PON XXII Tahun 2028 , maka semua peraturan pertandingan Cabang Olahraga Pencak Silat pada PORPROV XV tahun 2025 harus sesuai dengan perarturan dan ketentuan PON XXII tahun 2029 di NTT dan NTB.

I. Peraturan Umum

Waktu, tempat, dan panitia pelaksana

1. Waktu Pertandingan Cabang Olahraga Pencak Silat Pekan Olaraga Provinsi Sumatera Selatan akan dilaksanakan pada tanggal 24 sd 31 Oktober 2025
2. Tempat pertandingan akan dilaksanakan di GOR Ranggonang, Sekayu
3. Pelaksanaan pertandingan akan dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana yang dibentuk PB PORPROV Sumatera Selatan
4. Pendaftaran Peserta sesuai dengan paduan umum PB PORPROV XV Sumsel

II. Peraturan Khusus Peserta Dan Pelatih (Official)

1. Peserta pertandingan PORPROV XV Sumatera Selatan 2025 Cabor Pencak Silat adalah utusan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan asli Putra Sumsel
2. Setiap atlit peserta PORPROV XV Sumatera Selatan Cobor Pencak Silat harus memenuhi syarat berstatus Atlit Kabupaten/Kota di Provinsi Sumsel, **untuk Kategori Faighter Minimal 1 Januari 2010 dan ber Maximal 1 Januari 2003 (Umur 15 Tahun – Umur 22 Tahun) Dan untuk Kategori Seni Minimal 1 Januari 2012 dan ber Maximal 1 Januari 2003 (Umur 13 Tahun – Umur 22 Tahun)** yang dibuktikan dengan KTP,Akte kelahiran atau Ijazah Melalui Ke Absahan PB PORPROV XV.
3. Setiap peserta yang akan mengikuti pertandingan harus dapat menunjukkan ID Card / Kartu Tanda Pengenal sebagai peserta yang dikeluarkan oleh Panitia PORPROV XV Sumatera Selalatan Tahun 2025, bahwa yang bersangkutan berhak dan sah untuk mengikuti pertandingan.
4. Pelatih Yang Mendampingi Atlet Minimal Berlisensi Pelatih Provinsi,Selain Dari Itu Tidak Bisa Mendampingi Atlet Di Pertandingan.

III. Peraturan Dan Sistem Pertandingan

1. Peraturan pertandingan yang digunakan adalah peraturan pertandingan IPSI hasil tahun 2024
2. Sistem pertandingan yang digunakan adalah :
 - a. Kategori tanding menggunakan system gugur
 - b. Kategori tunggal, Solo Kreatif Ganda dan Regu pada dasarnya mempergunakan system bettel full bagan sesuai dengan nomor undian.
3. Apabila pertandingan tidak bisa dilaksanakan karena faktor non-teknis (lampu mati, keributan, dan lain sebagiannya) maka berlaku ketentuan sebagai berikut :

a. Kategori Tanding

Pertandingan akan dilanjutkan setelah kendala non-teknis sesuai dengan sisa

waktu yang belum diselesaikan dengan wasit juri yang sama.

b. Kategori Tunggal, Solo Kreatif dan Ganda serta beregu

Pertandingan akan diulang sejak awal, dengan juri yang sama dan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila hal tersebut terjadi pada pesilat selain *nomor undian terakhir*, maka akan diulang sejak awal setelah nomor undian terakhir kategori yang bersangkutan.
2. Apabila hal tersebut terjadi pada persilat, *nomor undian terakhir*. Maka akan diulang sejak awal secepat – cepatnya 5 (lima) menit dan selambat – lambatnya 10 (sepuluh) menit setelah teratasinya kendala non-teknis.
4. Undian dan penempatan dalam penyusunan skema pertandingan, pada dasarnya semua peserta akan diundi dan ditempatkan dalam susuna skema / bagan pertandingan yang telah dibuat terlebih dahulu sebelum pelaksanaan undian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Pakaian Persilat, sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masing- masing kategori yang dipertandingkan. Persilat **tidak diperkenankan** memakai atribut perguruan silat atau atribut lainnya, kecuali atribut kontingen bersangkutan.
6. Sisitem Pertandingan Manggunakan Digital Scoring Dan Var.

Penyimpangan dari ketentuan ini, maka Persilat yang bersangkutan bisa dinyatakan **Diskualifikasi** setelah tidak dipatuhinya pembinaan yang telah diberikan oleh ketua pertandingan.

IV. Kategori dan Kelas Yang Dipertandingkan

1. Kategori Tanding

A. Putra :	1. Kelas A		45 kg s/d 50kg
	2. Kelas B	Diatas	>50 kg s/d 55 kg
	3. Kelas C	Diatas	>55 kg s/d 60 kg
	4. Kelas D	Diatas	>60 kg s/d 65 kg
	5. Kelas E	Diatas	>65 kg s/d 70 kg
	6. Kelas F	Diatas	>70 kg s/d 75 kg
	7. Kelas G	Diatas	>75 kg s/d 80 kg
	8. Kelas H	Diatas	> 80 kg s/d 85 kg
	9. Kelasa I	Diatas	> 85 kg s/d 90 kg
	10. Kelas J	Diatas	> 90 kg s/d 95 kg
B. Putri :	1. Kelas A		45 kg s/d 50 kg
	2. Kelas B	Diatas	>50 kg s/d 55 kg
	3. Kelas C	Diatas	>55 kg s/d 60 kg
	4. Kelas D	Diatas	>60 kg s/d 65 kg
	5. Kelas E	Diatas	>65 kg s/d 70 kg
	6. Kelas F	Diatas	>75 kg s/d 80 kg

2. Kategori Tunggal Putra/Putri

3. Kategori Ganda Putra/Putri

4. Kategori Berregu Putra/Putri

5. Kategori Solo Kreatif Putra/Putri

Seluruh kategori Tanding, Tunggal, Solo Kreatif Dan Ganda Serta beregu dapat diikuti oleh seorang Persilat sesuai dengan Kelas, Golongan, dan Jantinya.

V. Juara dan Mendali

Setiap kelas yang dipertandingkan akan ditentukan juara – juaranya dan diberikan Medali :

1. Pencak Silat Kategori Tanding

Juara I	= 1 Orang diberikan Medali Emas
Juara II	= 1 Orang diberikan Medali Perak
Juara III	= 2 Orang diberikan Medali Perunggu

2. Pencak Silat Kategori Tunggal,Solo Kreatif Ganda Dan Beregu

Juara I	= 1 Orang diberikan Medali Emas
Juara II	= 1 Orang diberikan Medali Perak
Juara III	= 2 Orang diberikan Medali Perunggu

3. Jumlah Mendali yang diperebutkan :

a. Mendali Emas	: 24 Mendali Emas
b. Mendali Perak	: 24 Mendali Perak
c. Mendali Perunggu	: 48 Mendali Perak

4. Jumlah Mendali Yang dibutuhkan :

a. Mendali Emas	: 30 Keping
b. Mendali Perak	: 30 Keping
c. Mendali Perunggu	: 60 Keping

VI. Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan dan Wasit Juri

Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan, Dewan Wasit Juri dan Wasit Juri yang bertugas dalam PORPROV XV Sumsel ditunjuk dan ditentukan oleh PENGPROV IPSI Sumatera Selatan

VII. Pengajuan Keberatan / Rasa Tidak Puas

Pengajuan keberatan hanya bisa diperlakukan oleh Manager Tim (Berlaku Untuk Semua Kategori Pertandingan) dilakukan dengan ketentuan tata cara sebagai berikut :

1. Tim Manager bersangkutan diwajibkan menyampaikan keberatan dengan mengisi formulir yang tersedia pada sekretaris pertandingan.

Formulir dalam waktu selambat – lambatnya 10 (sepeuluh) menit setelah keputusan pemenang oleh Ketua Pertandingan dan diserahkan kembali kepada sekretaris pertandingan dalam waktu selambat – lambatnya 20 (dua puluh) menit sejak formulir diterima.

Dalam pengajuan keberatan harus dicantumkan uraian keberatan dengan jelas. Pada dasarnya pengajuan keberatan **harus** ditandatangani oleh Manager Tim bersangkutan. Tetapi dalam hal yang tidak memungkinkan, pengajuan keberatan bisa sebagai ditandatangani oleh anggota kontingen bersangkutan, dengan **harus** dilampiri surat kuasa dari Manager Tim bersangkutan kepada Pelatih yang ditunjuk.

2. Keputusan atas keberatan tersebut pada tingkat pertama diselesaikan oleh ketua pertandingan bersama dewan wasit juri, dan disampaikan pada Manager Tim bersangkutan selambat – lambatnya 2 (dua) jam sejak diterimanya pengajuan keberatan.
3. Bila Keputusan tingkat pertama tetap tidak bisa diterima oleh yang bersangkutan maka yang bersangkutan dapat mengajukan banding. Banding disampaikan dalam waktu 20 (dua puluh) menit setelah keputusan tingkat pertama diserahkan kepada yang mengajukan keberatan.
4. Pengadilan tingkat banding adalah Delegasi Teknik sebagai ketua dan asisten Delegasi Teknik sebagai anggota, yang meninjau kembali masalah dan mengambil keputusan setelah berkonsultasi dengan segenap aparat yang bertugas dan menyampaikan keputusan kepada Manager Tim bersangkutan selambat – lambatnya 3 (tiga) jam setelah banding diajukan, keputusan pada tingkat banding bersifat final

5. Pengajuan keberatan hanya dapat diterima dan disampaikan atas dasar dan cara yang sesuai dengan nilai budi luhur dan etika Pencak Silat.
6. Setiap Pengajuan keberatan dikenakan biaya sebesar **Rp. 5.000.000, 00 (Lima Juta Rupiah)**

VIII. Tata Tertib dan Sanksi

Pada dasarnya tata tertib dan sanksi adalah sesuai serta berpedoman kepada ketentuan disiplin IPSI.

1. Tata Tertib yang harus dipatuhi bagi semua Persilat, Official, serta Supporter selama berlangsungnya pertandingan.
 - a. Dilarang membawa segala macam senjata / benda tajam kedalam area pertandingan dan dilarang membuat kegaduhan / keributan yang dapat mengganggu jalannya pertandingan
 - b. Dilarang bertindak kasar, baik dengan kata – kata maupun dengan perbuatan terhadap seluruh aparat pertandingan
2. Pelanggaran terhadap peraturan umum dan khusus serta larangan – larangan tersebut dalam 1 point diatas akan dikenakan sanksi berupa :
 - a. untuk pesilat :
 1. Peringatan Keras
 2. Dinyatakan Kalah
 3. Diskualifikasi untuk seluruh kontingen
 4. Di skors.
 - 5.
 - b. Untuk Official :
 - ⇒ Peringatan Keras
 - ⇒ Tidak diakui haknya sebagai official
 - ⇒ Di skors

c. Untuk Supporter

- ✓ Peringatan keras
- ✓ Dikeluarkan dari arena pertandingan

IX. Lain – lain dan Penutup

1. Segala sesuatu yang belum tercangkup dalam pedoman ini akan ditentukan / disampaikan dalam Technical Meeting.

PENGPROV IPSI Sumatera Selatan
Sekretaris Umum



Drs. Darlis

